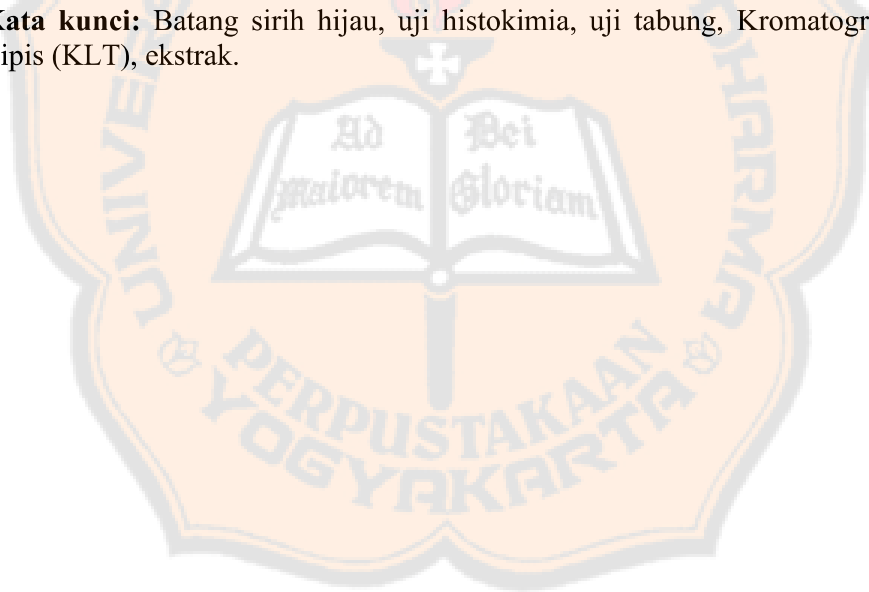


ABSTRAK

Sirih hijau (*Piper betle* L.) merupakan salah satu tanaman yang memiliki efek farmakologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan senyawa pada batang sirih hijau apakah memiliki kandungan yang sama dengan daun, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengobatan. Identifikasi kualitatif dilakukan dengan metode uji histokimia dan skrining fitokimia yaitu uji tabung dan Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Ekstraksi batang sirih hijau dilakukan dengan metode maserasi dan menggunakan pelarut etanol 96%. Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dilakukan untuk identifikasi senyawa pembanding eugenol dengan menggunakan dua fase gerak yaitu toluen:etil asetat (14:1) dan kloroform:etil asetat (9:1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji histokimia dan uji tabung terdapat hasil positif alkaloid, flavonoid, dan tanin. Pada skrining fitokimia KLT dengan fase gerak I toluen:etil asetat (14:1) nilai Rf pembanding eugenol sebesar 0,56 dan 3 replikasi ekstrak etanol 96% batang sirih hijau mendapatkan nilai Rf berturut-turut 0,50;0,50;0,50. Pada fase gerak II kloroform:etil asetat (9:1) nilai Rf pembanding eugenol dan 3 replikasi ekstrak etanol 96% batang sirih hijau didapatkan sebesar 0,56. Penggunaan kedua fase gerak ini mendapatkan hasil positif terkandungnya eugenol pada sampel.

Kata kunci: Batang sirih hijau, uji histokimia, uji tabung, Kromatografi Lapis Tipis (KLT), ekstrak.



ABSTRACT

Green betel (*Piper betle* L.) is a plant that has pharmacological effects. The aim of this research is to determine whether the compounds contained in green betel stems have the same content as the leaves, so that they can be used for treatment. Qualitative identification was carried out using histochemical test methods and phytochemical screening, namely tube tests and Thin Layer Chromatography (TLC). Green betel stem extraction was carried out using the maceration method and using 96% ethanol solvent. Thin Layer Chromatography (TLC) was carried out to identify the comparison compound eugenol using two mobile phases, namely toluene: ethyl acetate (14:1) and chloroform: ethyl acetate (9:1). The research results showed that the histochemical test and tube test showed positive results for alkaloids, flavonoids and tannins. In TLC phytochemical screening with mobile phase I toluene: ethyl acetate (14:1), the Rf value for the comparison of eugenol was 0.56 and 3 replications of 96% ethanol extract of green betel stems obtained Rf values of 0.50;0.50;0.50. In mobile phase II chloroform: ethyl acetate (9:1), the Rf value for the comparison of eugenol and 3 replications of 96% ethanol extract of green betel stems was found to be 0.56. The use of these two mobile phases obtained positive results containing eugenol in the sample.

Keywords: Green betel stem, histochemical test, phytochemical test, Thin Layer Chromatography (TLC), extract.

